

**PERAN TOKOH ADAT DALAM MENANGANI PEMUTUSAN HUBUNGAN
PERTUNANGAN SEPIHAK MENURUT PERKAWINAN ADAT SIKKA DI
KELURAHAN NANGALIMANG KECAMATAN ALOK
KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI



**Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**

DI SUSUN OLEH

**KATARINA SANI
NIM : 2018110046**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN TOKOH ADAT DALAM MENANGANI PEMUTUSAN HUBUNGAN
PERTUNANGAN SEPIHAK MENURUT PERKAWINAN ADAT SIKKA DI
KELURAHAN NANGALIMANG KECAMATAN ALOK
KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum**

DISUSUN OLEH :

KATARINA SANI

NIM : 2018110046

DISETUJUI

Pembimbing I


Kosmas Minggu, S.H., M.Hum
NIDN : 081 604 5901

Pembimbing II


Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum
NIDN : 081 211 7801

MENGETAHUI

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Flores**


Yohanes Pande, S.H., M.H.
NIDN : 0807127403

**Ketua Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**


Christina Bagenda, S.H., M.H.
NIDN : 082 303 6701

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN TOKOH ADAT DALAM MENANGANI PEMUTUSAN HUBUNGAN
PERTUNANGAN SEPIHAK MENURUT PERKAWINAN ADAT SIKKA DI
KELURAHAN NANGALIMANG KECAMATAN ALOK
KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 16 Januari 2023**

**DISUSUN OLEH :
KATARINA SANI
NIM : 2018110046**

DISETUJUI

Pembimbing I


Kosmas Minggu, S.H., M.Hum
NIDN : 081 604 5901

Pembimbing II


Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum
NIDN : 081 211 7801

TIM PENGUJI

1. Yohanes Pande, S.H., M.H. (Ketua)
2. Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H. (Sekretaris)
3. Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum. (Anggota)
4. Kosmas Minggu, S.H., M.Hum. (Anggota)
5. Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum. (Anggota)

1.
2.
3.
4.
5.

MENGESAHKAN

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Flores**


Yohanes Pande, S.H., M.H.
NIDN : 0807127403

**Ketua Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**


Christina Bagenda, S.H., M.H.
NIDN : 082 303 6701

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Katarina Sani

NIM : 2018110046

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 16 Januari 2023



Katarina Sani
2018110046

MOTTO

**" KONSISTEN PADA KEPUTUSAN ADALAH BAGIAN DARI
TANGGUNGJAWAB PADA DIRI SENDIRI "**

(Kheryn Sani)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya tulis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua ku, Fabianus Sani dan Bibiana Kedo yang telah dengan Cinta dan Pengorbanan serta Doa tulus untuk ku dari titik terendah, tanpa angka, tanpa nilai hingga pada fase ini.
2. Kakak-kakak dan juga adik ku, Yulita Santi, Emiliana Elita Ina, Nesta Alde Noni, Maria Ima Kulata Gue dan Fransiska Renggi juga kakak-kakak Ipar ku yang sudah mendukung, memberi semangat baik dalam bentuk moril maupun materill.
3. Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum yang menjadi tempat penulis menimbah ilmu.
4. Almamater Universitas Flores.

ABSTRAK

Judul Skripsi : **“PERAN TOKOH ADAT DALAM MENANGANI PEMUTUSAN HUBUNGAN PERTUNANGAN SEPIHAK MENURUT PERKAWINAN ADAT SIKKA DI KELURAHAN NANGALIMANG KECAMATAN ALOK KABUPATEN SIKKA”**, Disusun Oleh Katarina Sani, NIM : 2018110046

Alasan penulis mengambil judul Peran Tokoh Adat Dalam Menangani Pemutusan Hubungan Pertunangan Sepihak Menurut Perkawinan Adat Sikka Di Kelurahan Nangalimang Kecamatan Alok Kabupaten Sikka, dikarenakan masih terjadi permasalahan dalam proses perkawinan dimana adanya salah satu pihak membatalkan pertunangan yang merupakan tahap dari perkawinan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Tokoh Adat Dalam Menangani Pemutusan Hubungan Pertunangan Sepihak Menurut Perkawinan Adat Sikka Di Kelurahan Nangalimang Kecamatan Alok Kabupaten Sikka dan faktor-faktor penyebab terjadinya pemutusan pertunangan sepihak di Kelurahan Nangalimang, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis dalam hal ini penulis lebih menekankan berkaitan dengan Peran Tokoh Adat dalam Menangani Pemutusan Hubungan Pertunangan sepihak di Kelurahan Nangalimang, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, menurut Perkawinan Adat Sikka dengan terjun langsung ke objeknya.

Hasil penelitian yang penulis temukan adalah bahwa terjadinya pemutusan hubungan pertunangan sepihak menurut perkawinan adat Sikka terjadi diakibatkan karena Esmeranda calon istri atau tunangan dari Silvanus sudah menikah dengan laki-laki lain beserta alasan-alasan lainnya sehingga Esmeranda memutuskan atau membatalkan pertunangannya dengan Silvanus secara sepihak.

Kesimpulan bahwa tokoh adat dalam menjalankan tugasnya telah berupaya untuk mengembalikan hubungan keduanya namun upaya tersebut tidak mendapat titik temu, justru berbanding terbalik karena setelah melakukan upaya pendekatan dan beberapa kali pertemuan bersama kedua belah pihak akan tetapi pihak dari Esmeranda tetap pada keputusannya yaitu memutuskan hubungan pertunangan dengan Silvanus dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan adat, pada pertemuan terakhir bersama keluarga kedua belah pihak dan juga tokoh adat, pihak dari Silvanus menerima keputusan dari pihak Esmeranda dihadapan tokoh adat dan delegasi masing-masing untuk tidak melanjutkan hubungannya dengan Esmeranda, pada saat itu juga telah terjadi kesepakatan bahwa pihak dari Esmeranda bersedia untuk mengembalikan belis (*lehu balik*) sebagai akibat adat atau sanksi adat sebanyak dua kali lipat pada hari yang sudah ditentukan. Namun pada saat pengembalian belis (*lehu balik*) pihak dari Esmeranda tidak mengembalikan belis secara penuh atau seluruh (dua kali lipat).

Kata Kunci : PERAN, TOKOH ADAT, PEMUTUSAN, HUBUNGAN , PERTUNANGAN, PERKAWINAN, ADAT.

ABSTRACT

Thesis title : "THE ROLE OF TRADITIONAL LEADERS IN DEALING WITH THE TERMINATION OF UNILATERAL ENGAGEMENT ACCORDING TO THE SIKKA TRADITIONAL MARRIAGE IN NANGALIMANG VILLAGE, ALOK DISTRICT, SIKKA REGENCY" Compiled by Katarina Sani, NIM 2018110046.

The reason for the author took the title Role Of Traditional Leaders in Handling Termination of One-sided Engagement Relations According to Sikka Traditional Marriages in Nangalimang Village, Alok District, Sikka Regency, because there are still problems in the marriage process where one party cancels the engagement which is the stage of marriage.

The formulation of the problem in this study is what is a sociological juridical approach, in this case the author emphasizes more on the role of traditional leaders in handling the termination of unilateral engagements in Nangalimang sub-district, Alok sub-district, Sikka district, according to Sikka traditional marriage by going directly to the object.

The approach method used in the study is a sociological juridical approach, in this case the author places more emphasis on the role of traditional leaders in dealing with unilateral termination of engagement according to Dat Sikka's marriage in Nangalimang Village, Alok District, Sikka Regency by going directly to the object.

The results of the research that the authors found were that the unilateral termination of the according to the Sikka traditional marriage occurred because Esmeranda, the future wife or fiancé of Silvanus, had married another man along with other reasons so that Esmeranda broke off or canceled her engagement with Silvanus unilaterally.

The Conclusion as a traditional leader in carrying out his duties he had tried to restore the relationship between the two but these efforts did not find common ground, in fact it is inversely proportional because after making approaches and several meetings with both parties, Esmeranda's party has remained firm in its decision, namely to break off the engagement with Silvanus and is willing to accept any consequences according to customary rules, at the last meeting with the families of both parties and also the traditional leaders, Silvanus' party received a decision from Esmeranda's party before the traditional leaders and their respective delegations not to continue their relationship with Esmeranda, at that time there was also an agreement that Esmeranda's party was willing to return the dowry (*lehu balik*) as a result of custom or customary sanctions twice as much on the specified day. However, when the dowry was returned (*lehu balik*) Esmeranda did not return the dowry in full or in full (double).

Key Words : ROLE, TRADITIONAL LEADER, TERMINATION, RELATIONSHIP, ENGAGEMENT, MARRIAGE, CUSTOM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-NYA, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul "Peran Tokoh Adat Dalam Menangani Hubungan Pemutusan Pertunangan Sepihak Menurut Perkawinan Adat Sikka di Kelurahan Nangalimang, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka".

Skripsi ini merupakan penerapan sejumlah teori ilmu hukum yang diperoleh penulis guna menambah wawasan penulis, selain untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Flores. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa bimbingan dan saran sehingga patut penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Flores
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Hukum
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum
4. Bapak Kosmas Minggu,S.H.,M.Hum sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Hendrikus Haipon,S.H.,M.Hum sebagai Dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Hukum yang menunjang proses pembelajaran bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan memberi pikirannya mulai dari penulis melakukan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini.

Penulis yakin bahwa semua kebaikan yang telah penulis dapatkan, kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati usaha bagi mereka yang telah berbuat kebijakan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu demi penyempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca dan besar harapan skripsi ini berguna bagi pembaca.

Ende, 16 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Ruang Lingkup Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Metode Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Pengertian Peran	11
2.2. Pengertian Tokoh Adat.....	13

2.3. Pengertian Adat dan Hukum Adat.....	14
2.4. Kedudukan Hukum Adat Dalam Sistem Hukum Indonesia.....	16
2.5. Pengertian Hukum Adat Perkawinan	20
2.6. Pengertian Pertunangan.....	21
2.7. Akibat Pertunangan	22
2.8. Pengertian Perkawinan	23
2.9. Akibat Adat.....	24
BAB III PERAN TOKOH ADAT DALAM MENANGANI PEMUTUSAN HUBUNGAN PERTUNANGAN SEPIHAK MENURUT PERKAWINAN ADAT SIKKA DI KELURAHAN NANGALIMANG KECAMATAN ALOK KABUPATEN SIKKA	26
3.1. Peran Tokoh Adat Dalam Menangani Hubungan Pemutusan Pertunangan Sepihak di Kelurahan Nangalimang Kecamatan Alok Kabupaten Sikka	26
BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PEMUTUSAN PERTUNANGAN SEPIHAK DI KELURAHAN NANGALIMANG KECAMATAN ALOK KABUPATEN SIKKA	42
4.1. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Pemutusan Pertunangan Sepihak di Kelurahan Nangalimang.....	42
4.1.1.Faktor Internal	42
4.1.2. Faktor Eksternal.....	45

BAB V PENUTUP	51
6.1. Kesimpulan	51
6.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	